

Tersedia online di: journal.gunabangsa.ac.id**Journal of Health (JoH)**

ISSN (online): 2407-6376 | ISSN (print): 2355-8857



The Influence of Health Education Using Lecture and Leaflet Methods on the Knowledge of Toddler Posyandu Cadres About Stunting Prevention in Children

Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Balita Tentang Pencegahan *Stunting* Pada Anak

Vivin Oktari^{1*}, Selasih Putri Isnawati Hadi², Febry Hedayasari Prabandari³

STIKES Guna Bangsa, Yogyakarta

ABSTRACT

Stunting is a form of growth failure. The aim of this research was to determine the effect of health education through lectures and leaflets on the knowledge of toddler posyandu cadres about preventing Stunting in children. This type of research uses a quantitative approach. The population in the study of female cadres in Tridadi Village, Sleman District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region Province was 69 people. The sample studied was 36 people. This research uses purposive sampling. The results of the study showed that there was an influence before and after being given health education using leaflet media on the knowledge of toddler posyandu cadres about preventing Stunting in children, namely in the lecture and leaflet groups there was an increase from pre to post, namely 3.73% and the lecture group experienced an increase from pre to post, namely 2.17%. Shows that the level of knowledge through lectures and leaflets is superior. There is an average effect of health education using leaflet media on the knowledge of toddler posyandu cadres about preventing Stunting in children with a P-Value of 0.000. In conclusion, there is an influence of Health Education Using Lecture and Leaflet Methods on the Knowledge of Toddler Posyandu Cadres About Stunting Prevention in Children. It is recommended that health workers always provide education about Stunting to avoid the impact of continued editing.

Keywords: *Stunting, Knowledge, Lectures, Leaflets.***INFORMASI ARTIKEL**

Diterima : 13 Maret 2024
 Direvisi : 28 Juni 2024
 Disetujui : 28 Juni 2024
 Dipublikasi : 01 Juli 2024

KORESPONDENSI

Vivin Oktari
 vivinoktari99@gmail.com

Copyright © 2024 Author(s)



Di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International License*.

INTISARI

Stunting merupakan salah satu bentuk gagal tumbuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui ceramah dan *leaflet* terhadap pengetahuan kader posyandu balita tentang pencegahan *Stunting* pada anak. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian kader putri di Desa Tridadi Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 69 orang. Sampel yang diteliti sebanyak 36 orang. Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan kader posyandu balita tentang pencegahan *Stunting* pada anak yaitu pada kelompok ceramah dan *leaflet* terjadi peningkatan dari pre ke post yaitu sebesar 3,73% dan kelompok ceramah mengalami peningkatan dari pre ke post yaitu sebesar 2,17%. Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan melalui ceramah dan *leaflet* lebih unggul. Terdapat pengaruh rata-rata penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan kader posyandu balita tentang pencegahan

Stunting pada anak dengan nilai P-Value sebesar 0,000. Kesimpulannya, terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah dan *leaflet* terhadap pengetahuan kader posyandu balita tentang pencegahan *Stunting* pada anak. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk selalu memberikan penyuluhan tentang *Stunting* agar tidak terjadi dampak lanjutan.

Kata Kunci : Ceramah, *Leaflet*, Pengetahuan, *Stunting*

PENDAHULUAN

Menurut WHO (*World Health Organization*) jumlah balita tahun 2020 sebanyak 149,2 juta anak atau sekitar 22,0% anak-anak balita didunia antaranya mengalami *Stunting*. Prevalensi kejadian *Stunting* adalah 2% tinggal di negara berpenghasilan tinggi, 14% tinggal di negara berpenghasilan menengah ke atas, 25% tinggal di negara dalam pendapatan rendah negara, dan 59% tinggal di negara berpenghasilan menengah kebawah (*World health organization 2021*). Di Indonesia jumlah *Stunting* pada tahun 2020 yaitu sebanyak dari total balita *Stunting* 31,8% (*World health organization, 2021*), namun terjadi peningkatan pada tahun 2021 sebanyak dari total balita *Stunting* 54% (*Ramadianti, Winda Syofiana, Mardiah 2022*). Hal ini menunjukkan perhatian serius pemerintah, ada peningkatan dari angka kejadian *Stunting* sebanyak 22,2%. Target dunia, jumlah *Stunting* tidak lebih dari 20% dan sedangkan di Indonesia tahun 2021 terdapat sejumlah 54% balita dengan *Stunting*. Indonesia bisa mancapai target dunia jika turun sekitar 34% (*Ramadianti, Winda Syofiana, Mardiah., 2022*).

Berdasarkan persentasi balita *Stunting* di tahun 2018-2020 di Kabupaten Sleman, yaitu tahun 2018 jumlah 11%, tahun 2019 jumlah 8,38%, tahun 2020 jumlah 7,20%. Terjadi penurunan dalam kurun waktu tahun 2018-2020 yaitu sebanyak jumlah tersebut 3,80%. Masih tetap berupaya menurunkan angka kejadian *Stunting* di Sleman, salah satu upaya tersebut adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *Stunting* (*Pembajun Setyaningastuti, 2021*). Menurut data prevalensi balita *Stunting* (pendek dan sangat pendek) Kabupaten Sleman di Puskesmas Sleman tahun 2020 dengan jumlah 3.871 balitayang *Stunting* 185 balita atau 4,95% dan tahun 2021 dengan jumlah 3.206 balita yang *Stunting* 158 balita atau 4,93%. Terjadi

penurunan 0,02%. Puskesmas Sleman terdapat 5 desa yaitu Tridadi, Catur Harjo, Triharjo, Trimulyo, Panduarjo Berdasarkan data dari jumlah balitanya yang cukup banyak dan angka *Stunting* sedikit jangan sampai terjadi peningkatan cara mengatasinya memberikan pengetahuan tentang pencegahan *Stunting* (*Data Dari Kantor Dinas Kesehatan 2022*). Berdasarkan data yang diambil dari studi pendahuluan di Desa Tridadi yang terdapat 15 perdukuhan dengan jumlah kader 212 orang dan yang aktif 69 orang, terdapat 3 posyandu dan jumlah 700 balita yang berusia 0-59 bulan dan untuk usia 6-12 bulan terdapat 100 balita. Jumlah anak *Stunting*/gizi buruk di Desa Tridadi ± 24 anak (*Data Dari Kantor Dinas Kesehatan, 2022*).

Tingginya angka kejadian *Stunting* menjadi perhatian pemerintah. *Stunting* merupakan suatu masalah yang masih belum teratasi di Indonesia. *Stunting* adalah suatu bentuk kegagalan pertumbuhan dan faktor dari *Stunting* yaitu kekurangan asupan makanan bergizi dampaknya terdapat pada kecerdasan anak, kerentanan terhadap penyakit, menurunnya produktivitas (*Teja Mohammad, 2022*). Penelitian lain menyebutkan yaitu kognitif menjadi lemah dan psikomotorik terhambat, kesulitan menguasai sains dan berprestasi dalam olahraga, lebih mudah terkena penyakit degeneratif, dan sumber daya manusia berkualitas rendah (*Dasman Hadisman 2019*). Faktor yang mempengaruhi *Stunting* antara lain seperti tingkat asupan energi yang kurang, tingkat pendidikan ibu yang kurang, tingkat pendapatan keluarga yang kurang, pola asuh yang kurang, dan keragaman pangan yang kurang, kurangnya akses ke pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih dan sanitasi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan *Stunting* dengan perbaikan pola makan, pola asuh dan sanitasi (*Nugroho, Muhammad Ridho., 2021*,

Muhamad, Lanto Amali, KamilMohamad, Yasin Ntobuo, Nova Elysia., 2022).

Kader posyandu bertugas memberikan informasi yang di teruskan kepada masyarakat/ibu untuk itu kader harus memahami tentang kesehatan ibu dan anak khususnya pencegahan *Stunting* dalam rangka menuntaskan khusus *Stunting*. Upaya dalam pencegahan *Stunting* adalah perubahan perilaku masyarakat melalui program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang semuanya berupaya untuk melakukan intervensi dalam perubahan perilaku positif terkait dengan pengetahuan ibu tentang asupan gizi selama hamil, melahirkan dan anak sebelum usia 2 tahun (Muhamad, Lanto Amali, KamilMohamad, Yasin Ntobuo, Nova Elysia., 2022). *Leaflet* merupakan media cetak sarana yang digunakan sebagai media membantu menyampaikan pesan informasi kesehatan tentang pencegahan *Stunting* (Endah Wijayanti, Supriyadi, Andi Heriyah., 2022). Keunggulan dari *leaflet* yaitu menarik untuk melihat, mudah dimengerti lebih ringkas dalam menyampaikan informasi, merangsang imajinasi dalam pemahaman isi *leaflet*, dan dapat dibaca oleh khalayak lebih luas. Dibalik ada keunggulan *leaflet* terdapat kelemahannya yaitu bisa menimbulkan kebosanan jika desainnya tidak menarik dan persepsi yang beda, dan membutuhkan biaya yang mahal untuk mencetak *leaflet* (Suandewi, Ni Luh Putu, Widhi Gunapria Darmapatni, Made, Sriasih Ni Gst Kompiani., 2022).

Penelitian (Rista Sewa, Marjes Tumurang, Harvani Boky., 2019), promosi kesehatan ialah usaha dalam hal untuk memberdayakan masyarakat agar dapat memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya. Kesimpulan pada penelitian ini Ada pengaruh rerata edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan kader posyandu balita tentang pencegahan *Stunting* pada anak dengan P-Value 0,000. Berdasarkan uraian dan data diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan kader posyandu

balita tentang pencegahan *Stunting* pada anak di Desa Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media ceramah dan *leaflet* terhadap pengetahuan kader posyandu balita tentang pencegahan *Stunting* pada anak di Desa Tridadi. *Stunting* adalah suatu bentuk kegagalan pertumbuhan dan faktor dari *Stunting* yaitu kekurangan asupan makanan bergizi dampaknya terdapat pada kecerdasan anak, kerentanan terhadap penyakit, menurunnya produktivitas (Teja Mohammad, 2022)

METODE

Jenis penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif menggunakan *quasy experiment* dengan pre test dan post test. Subyek penelitian ini yaitu 36 orang. Pada penelitian ini menggunakan kelompok kader posyandu kesehatan yang terdaftar di data Desa Tridadi diberikan edukasi pengetahuan *Stunting* menggunakan media *leaflet*. Populasi dalam penelitian ini populasi ibu kader di desa tridadi, kecamatan sleman, kabupaten sleman, provinsi Yogyakarta yang berjumlah 69 orang. Sampel yang di teliti 36 responden bahwa jumlah kelompok di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan menggunakan media ceramah dan media *leaflet*, serta kelompok perlakuan masing-masing 18 responden. Penelitian ini menggunakan sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu ciri-ciri dan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Instrument penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan terstruktur berjumlah 30 pernyataan yang terdiri dari 2 pertanyaan terkait pengertian *Stunting*, 2 pertanyaan terkait faktor-faktor penyebab *Stunting*, 2 pertanyaan terkait ciri-ciri *Stunting*, kemudia 2 pertanyaan terkait dampak *Stunting*, lalu 7 pertanyaan terkait pencegahan *Stunting*, kemudian 15 pertanyaan terkait penanganan *Stunting*. Instrument perlu di uji validitas dan telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh

Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta dengan nomor 011/KEPK/XI/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Aula Kelurahan Desa Tridadi yang diselenggarakan tanggal 28 Januari 2023 dan 31 Januari 2023 yang dihadiri oleh 36 responden.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Ceramah dan <i>Leaflet</i>		Ceramah	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
Umur anggota kader				
a. 26-35 Tahun	3	16,70	0	0
b. 36-45 Tahun	3	16,70	5	27,80
c. >45 Tahun	12	66,70	13	72,20
Jumlah	18	100	18	100
Pekerjaan anggota kader				
a. Ibu Rumah Tangga	17	94,40	14	77,8
b. Pensiunan Pegawai Negeri Sipil Guru	1	5,60		
c. Karyawan Toko			1	5,6
d. Guru			1	5,6
Jualan			1	5,6
Buruh Harian Lepas			1	5,6
Jumlah	18	100	18	100
Pendidikan anggota kader				
Sekolah Dasar	1	5,6		
Sekolah Menengah Pertama/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	4	22,2	4	22,2
Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Umum/Sekolah Menengah Kejuruan/Sekolah Menengah Ekonomi Atas	11	61,1	13	72,2
Diploma tiga	1	5,6	1	5,6
Sarjana	1	5,6		
Jumlah	18	100	18	100
Lama menjadi kader				
< 1 Tahun	2	11,1	1	5,6
2-5 Tahun	2	11,1	7	38,9
6-10 Tahun	8	44,4	2	11,1
> 10 Tahun	6	33,3	8	44,4
Jumlah	18	100	18	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui karakter responden berdasarkan umur >45 tahun bahwa 12 dari 18 responden (66,7%) kelompok metode ceramah dan 13 dari 18 responden (72,2%) kelompok metode ceramah. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui karakter responden berdasarkan pekerjaan Ibu Rumah Tangga bahwa 17 dari 18 responden (94,4%) kelompok metode

ceramah dan *leaflet* dan 14 dari 18 responden (77,8%) kelompok metode ceramah. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui karakter responden berdasarkan pendidikan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Umum/Sekolah Menengah Kejuruan/Sekolah Menengah Ekonomi Atas bahwa 11 dari 18 responden (61,1%) kelompok metode ceramah dan *leaflet* dan 13 dari

18 responden (72,2%) kelompok metode ceramah. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui karakter responden berdasarkan lama menjadi kader pada 6-10 tahun bahwa 8 dari 18 responden (44,4%) kelompok metode ceramah dan *leaflet* dan pada >10 tahun 8 dari 18 responden (44,4%) kelompok metode ceramah.

Tingkat pengetahuan kader *PreTest* dan *Post Test* diberikan edukasi dengan kelompok media ceramah dan *leaflet* dan kelompok media ceramah tentang pencegahan *Stunting*

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan *PreTest* Dan *Post Test*

Variabel	Cermah dan <i>Leaflet</i>		Ceramah	
	<i>PreTest</i>	<i>Post Test</i>	<i>PreTest</i>	<i>Post Test</i>
N	18	18	18	18
Mean	23,83	25,78	21,61	23,78
Standar Deviasi	3,451	2,557	3,775	2,734
Mean	2,69		2,12	

Sumber: Data primer 2023

Rerata pengetahuan kader kelompok metode ceramah dan *leaflet* *PreTest* (23,83) dengan standar deviasi (3,451) dan *Post Test* (25,78) dengan standar deviasi (2,557). Rerata pengetahuan setelah diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan *Stunting* mengalami peningkatan. Rerata pengetahuan kader *PreTest* (21,61) dengan standar deviasi (3,775) dan *Post Test* (23,61) dengan standar deviasi (2,734). Rerata pengetahuan setelah diberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan *Stunting* mengalami peningkatan.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan mengetahui pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan kader posyandu balita tentang pencegahan *Stunting* pada anak tabel dibawah ini:

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dapat dilakukan uji statistik menggunakan uji parametrik, yakni uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria apabila nilai signifikansi > 0,05 maka datadinyatakan terdistribusi normal, apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Kelompok perlakuan	Signifikansi
Ceramah dan <i>Leaflet</i>	
Pre Test	0,200
Post Test	0,029
Ceramah	
Pre Test	0,018
Post Test	0,098

Sumber: Data primer 2023

Uji Statistik

Tabel 4 Hasil Uji Wilcoxon

Variabel	Jumlah	Mean	Rata-rata populasi	Asymptotic significance 2-tailed
Pre test ceramah dan <i>leaflet</i>	18	23,86	-3,748 ^a	0,000
Post test ceramah dan <i>leaflet</i>	18	27,61		
Pre test ceramah	18	21,61	-2,104 ^a	0,035
Post test ceramah	18	23,78		

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa data sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok (ceramah dan *leaflet*) dan kelompok (ceramah) memiliki nilai signifikansi > 0,05 data dinyatakan terdistribusi normal.

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa *P Value* $0,000 \leq 0,05$ berarti ada peningkatan rata-rata pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi media *leaflet*, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan kader posyandu balita tentang pencegahan *Stunting* pada anak.

Rerata pengetahuan ibu pre test dan post test diberikan edukasi. Hasil analisis rerata pengetahuan media ceramah dan *leaflet* kader pre test edukasi didapatkan hasil 23,83 dan rerata setelah diberikan edukasi didapatkan hasil 25,78. Pada hasil rerata pengetahuan menggunakan media ceramah pre test edukasi didapatkan hasil 21,61 dan post test edukasi didapatkan hasil 23,78. Berdasarkan hasil bahwa nilai rata-rata mean pre test dan post test terjadi peningkatan lebih unggul menggunakan media ceramah dan *leaflet* dengan hasil penjumlahan rata-rata mean 2,69. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rista Sewa, Marjes Tumurang, Harvani Boky., 2019) menyatakan nilai rata-rata pengetahuan menggunakan media penyuluhan pre test didapatkan hasil 28,2 dan post test didapatkan hasil 29,80. Pada hasil rata-rata pengetahuan media *leaflet* pre test didapatkan hasil 28 dan post test didapatkan hasil 30. Berdasarkan hasil bahwa nilai rata-rata terjadi peningkatan dan lebih unggul menggunakan media *leaflet* dengan hasil penjumlahan mean 2 (Rista Sewa, Marjes Tumurang, Harvani Boky., 2019).

Pengetahuan adalah materi yang kita tangkap dari penyampaian secara langsung atau melalui media sehingga dapat diserap oleh seseorang. Tingkat pengetahuan ada 6 yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Faktor pengetahuan merupakan sesuatu yang diri sendiri ketahui dan diperoleh dari pendidikan nonformal dan formal dari kedua aspek kedua ini menentukan sikap seseorang didapatkan melalui

informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman belajar, usia (Retnaningsih Ragil, 2016).

Edukasi kesehatan merupakan cara persuasi, imbauan, bujukan, ajakan, memberikan informasi, memberikan kesadaran dengan melalui proses untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Tujuan dari edukasi kesehatan yaitu prodiposisi, mendukung, mendukung atau dorongan. Penelitian ini termasuk tingkat pendidikan formal pada sasaran dan metode pendidikan yaitu kelompok besar terdapat 36 responden dengan tindakan di bagi dua kelompok yaitu kelompok ceramah dan *leaflet* dan kelompok ceramah. Waktu pemberian edukasi 2 hari dengan jarak 3 hari yaitu tanggal 28 Januari 2023 dan tanggal 31 Januari 2023 (Aulia Husna Luthfi, Khairunnas, Maisyaroh Fitri Siregar, Zakiyuddin., 2021).

Alat promosi kesehatan menggunakan media cetak yaitu *leaflet*. *Leaflet* merupakan alat menyebarkan informasi dan promosi untuk menyampaikan pesan singkat melalui lembaran dengan memberikan perseorangan dan diketahui oleh banyak orang. Bertujuan agar sasaran dengan mudah memahami informasi yang disampaikan. Kegunaan *leaflet* yaitu sederhana dan sangat murah, klien dapat menyesuaikan dan belajar mandiri, pengguna dapat melihat isinya pada saat santai, informasi dapat dibagikan dengan keluarga dan teman, dan *leaflet* juga dapat memberikan detail (misalnya statistik) yang tidak mungkin bila disampaikan lisan (Rusnoto dan Cholifah Noor., 2022).

Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Balita Tentang Pencegahan *Stunting* Pada Anak.

Hasil analisis tingkat pengetahuan kader posyandu di Desa Tridadi menunjukkan dari 36 responden yaitu Pre Test 18 responden kelompok ceramah dan *leaflet* (23,83%) dan 18 responden kelompok ceramah (21,61%), Post Test 18 responden kelompok ceramah dan *leaflet* (27,61%) dan 18 responden kelompok ceramah

(23.78%). Kelompok ceramah dan *leaflet* ada peningkatan dari pre ke post yaitu 3,73% dan kelompok ceramah ada peningkatan dari pre ke post yaitu 2,17%. Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan melalui media ceramah dan *leaflet* lebih unggul. Sejalan dengan penelitian (Suryawati Lely, dkk, 2020) menyatakan bahwa perlakuan jumlah 27 responden dengan pre test 17 responden (63%) dan pos test 22 responden (81,5%), dan control jumlah 27 responden dengan pre test 20 responden (74,1%) dan pos test 21 responden (77,8%). Terjadi peningkatan perlakuan pre test ke pos test (18,5%) dan kontrol 3,7%, dapat dinyatakan perlakuan lebih unggul (Lely Suryawati, Harmayetty Harmayetty, Eka Misbahatul Mar'ah Has., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui dari Uji Wilcoxon di dapatkan hasil P-Value 0,000. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan kader posyandu balita tentang pencegahan *Stunting* pada anak.

Perubahan sikap sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada responden tidak lepas dari proses pengetahuan yang meningkat yang di dapatkan melalui metode perlakuan 2 kelompok yaitu kelompok ceramah dan *leaflet* dan kelompok ceramah melalui hasil nilai kuesioner. Sikap pengetahuan merupakan respon atau reaksi seseorang mendapatkan informasi. Sikap pengetahuan meliputi menerima, merespon, menghargai, bertanggungjawab (Retnaningsih Ragil, 2016).

Wewenang bidan dalam pencegahan *Stunting* berdasarkan undang-undang tahun 2019 tentang kebidanan pasal 46 menjelaskan bahwa tugas bidan meliputi pelayanan kesehatan ibu dan anak, reproduksi perempuan, dan keluarga berencana. Anak dinyatakan sehat dalam proses tumbuh kembang adalah anak yang tidak mengalami *Stunting*, rahana ini bidan juga menjadi figur fasilitator bagi keluarga untuk melakukan pencegahan dan penanganan *Stunting* bagi anak sejak dini. Sebagai bagian integral dari tenaga kesehatan, bidan memiliki peran yang strategis dalam mempercepat penurunan angka

Stunting demi mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, dan berkualitas (Munanadia, 2022).

Hasil penelitian ini didukung oleh 3 penelitian yaitu penelitian pertama oleh (Tria Astika Endah Permatasari, Hirfa Turrahmi, Illavina., 2021) dengan judul Edukasi Gizi Seimbang bagi Kader Posyandu pada Masa Pandemi Covid-19 sebagai Pencegahan Balita *Stunting* di Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa Pengetahuan kader posyandu mengalami peningkatan dari sebelum dan setelah dilakukan edukasi menggunakan media *leaflet* mengalami peningkatan (nilai $p=0,000$) (Tria Astika Endah Permatasari, Hirfa Turrahmi, Illavina., 2021).

Penelitian kedua oleh (Sewa R, Tumurang M, Harvani B., 2019) yang berjudul Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan *Stunting* Oleh Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado menggunakan 3 kelompok yaitu kelompok eksperimen a (penyuluhan), kelompok eksperimen b (penyuluhan dan *leaflet*), dan kelompok control (tidak diberikan intervensi). Ada pengaruh signifikan pengetahuan p -value dimana nilai kelompok eksperimen a dan b (0,000) dan kelompok kontrol (0,003) (Rista Sewa, Marjes Tumurang, Harvani Boky., 2019).

Penelitian ketiga oleh (Eri Kurniasari, Diadjeng Setya Wardani, Rismaina Putri, Miftahul Jannah 2023) yang berjudul Efektifitas Edukasi Menggunakan Media Audio Visual Dan E-*Leaflet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Pencegahan *Stunting* Di Masa Pandemi Covid-19 bahwa media *leaflet* ada pengaruh signifikan pos test 0,001 ($p<0,05$) (Kurniasari Eri, 2023).

KESIMPULAN

Ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan kader posyandu balita tentang pencegahan *Stunting* pada anak yaitu kelompok ceramah dan *leaflet* ada peningkatan dari hasil pre ke post dan kelompok ceramah juga mengalami peningkatan dari pre ke post. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat

pengetahuan melalui media ceramah dan leaflet lebih unggul. Ada pengaruh rerata edukasi kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan kader posyandu balita tentang pencegahan *Stunting* pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Husna Luthfi, Khairunnas, Maisyaroh Fitri Siregar, Zakiyuddin. 2021. *Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sdn Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat*. Jurnal Jurmakemas Volume 1(2), November 2021. 28085264.
- Dasman Hadisman. 2019. *Empat dampak Stunting bagi anak dan negara Indonesia. Potret perkembangan tubuh anak*. Ann131313/Shutterstock.
- Data Dari Kantor Dinas Kesehatan. (2022). *Rekapitulasi Status Gizi (PSG) Balita Sleman Tahun 2020-2021*.
- Lely Suryawati, Harmayetty Harmayetty, Eka Misbahatul Mar'ah Has. 2020. *The Effect of Supportive Educative Nursing Program on Mother's Knowledge and Attitude of Feeding Practice among Stunting Children Aged 6-24 Months*. 6(2), 80-88.
- Muhamad, Lanto Amali, Kamil Mohamad, Yasin Ntobuo, Nova Elysia. 2021. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia*. March. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5(2) (2021) Pages 2269-2276. 25498959-23561327.
- Muhamad, Lanto Amali, Kamil Mohamad, Yasin Ntobuo, Nova Elysia 2022 *Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Stunting untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Monano*. Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat). 27468917-23024798
- Munanadia. (2022). *Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Panarung*. Bunda Edu-Miwifery Journal, 5(2), 31-36.
- Pembajun Setyaningastuti 2021 *Profil Kesehatan Diy 2020*. Yogyakarta. Dinas Kesehatan DIY
- Retnaningsih Ragil. 2016. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di PT. X*. 1(1). Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health. Vol. 1(1), Oktober 2016. 25415727-25274686
- Rista Sewa, Marjes Tumurang, Harvani Boky. 2019. *Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Stunting Oleh Kader Pendahuluan Pertumbuhan merupakan suatu kepala yang dapat dibaca pada buku pertumbuhan*. (Suherlina, 2011). Masa balita adalah saat penting dalam tumbuh kembang anak, karena pada masa ini pertumbuhannya. 8(4), 80-88.
- Rusnoto dan Cholifah Noor. 2022. *Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Di Posyandu Prambatan Lor Kaliwungu Kudus*. Jurnal Abdimas Indonesia Volume 4(1) (2022) 91-95.
- Selvi Riwayati, Teri Lestari, Nyayu Masyita Ariani, Masri, 5Kashardi, Winda Ramadianti, Mardiah Syofiana. 2022. *Strategi gerakan cegah Stunting menggunakan metode penyuluhan di desa lubuk belimbing 1 bengkulu* Journal of Empowerment. 3(1), 46-55. 25800620-25979809.
- Suandewi, Ni Luh Putu, Widhi Gunapria Darmapatni, Made, Sriasih Ni Gst Kompiang. 2022 *Perbedaan Pengetahuan Mobilisasi Dini pada Ibu Post Seksio Sesarea Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Leaflet*. Jurnal Ilmiah Kebidanan. 10(1), 9-15. 27218864-2338669X
- Teja Mohammad 2022. *Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting 14 %*. Bidang Kesejahteraan Rakyat Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis Vol. XIV, No. 13/I/Puslit/Juli/2022
- Titi Purwitasari Handayani, Vita Murniarti Tarawan, Juntika Nurihsan. 2019. *Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Kader Tentang Stunting Pada Balita Usia 12 - 36 Bulan Melalui Penerapan Aplikasi Anak Bebas Stunting (Abs)*
- Tria Astika Endah Permatasari, Hirfa Turrahmi, Illavina. 2021. *Edukasi Gizi Seimbang bagi Kader Posyandu pada Masa Pandemi Covid-*

19 sebagai Pencegahan Balita Stunting di Kabupaten Bogor. 2, 67-77.

World health organization.2021. *Levels and trends in child malnutrition.*